

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKWU) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari hanya 17% pada saat pretest menjadi 53% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87% pada siklus II.
2. Model pembelajaran PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias, aktif berdiskusi, dan menunjukkan kemandirian serta tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek pembuatan kompor berbahan bakar oli bekas.
3. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa mengalami peningkatan. Siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik langsung serta menunjukkan sikap yang baik dalam bekerja sama dan mematuhi prosedur keselamatan kerja.
4. Proyek pembuatan kompor oli bekas terbukti efektif sebagai media pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan kompetensi Teknik Pemesinan.

Proyek ini mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang diperlukan siswa SMK.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek secara konsisten dalam proses pembelajaran PKWU maupun mata pelajaran praktik lainnya karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan proyek agar dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran berbasis proyek, baik dari segi pemahaman teori maupun keterampilan praktik.
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan fasilitas, alat, dan bahan yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan aman.
4. Bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model PjBL ini pada topik atau proyek yang berbeda, serta mengevaluasi dampaknya dalam jangka panjang terhadap minat berwirausaha siswa.
5. Pada proyek kompor berbahan bakar oli bekas, disarankan agar sistem penempatan oli diperbaiki agar lebih rapi dan aman, serta dikembangkan cara pemadaman yang lebih cepat tanpa harus menunggu oli habis terbakar.